

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan pengujian kinerja pada mesin cup sealer terkait pengaruh putaran terhadap proses pengisian dan pengepresan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Putaran Motor AC**

Berdasarkan hasil pengujian, motor AC dengan efisiensi produksi tertinggi berada pada kondisi pengaturan tertentu yang menghasilkan kestabilan proses kerja. Waktu kerja motor berpengaruh terhadap jumlah putaran kedudukan cup, di mana durasi kerja yang lebih optimal menghasilkan proses penyegelan yang lebih stabil dan cup dapat tertutup dengan sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa pengaturan waktu (timer) memiliki peran penting dalam menentukan efisiensi kerja sistem.

##### **2. Pengaruh Putaran terhadap Proses Pengepresan**

Berdasarkan hasil pengujian dengan tiga kali percobaan pada kapasitas yang sama yaitu 520 ml, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Percobaan pertama dengan waktu 01.11 menit menghasilkan 4 cup
- Percobaan kedua dengan waktu 03.11 menit menghasilkan 12 cup
- Percobaan ketiga dengan waktu 05.11 menit menghasilkan 20 cup

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin lama waktu proses, maka jumlah produksi yang dihasilkan juga semakin meningkat, dengan kondisi kapasitas tetap.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan mesin cup sealer semi otomatis menjadi sistem yang sepenuhnya otomatis diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, baik dari segi waktu maupun hasil produksi.
2. Pengaturan temperatur sebaiknya disesuaikan dengan jenis bahan plastik yang digunakan agar tidak melebihi batas ketahanan material, sehingga tidak menyebabkan kerusakan pada kemasan.
3. Dalam penggunaan alat yang berhubungan dengan listrik, diperlukan perhatian terhadap aspek keamanan kerja, termasuk penggunaan komponen yang sesuai standar untuk menghindari risiko bahaya.